

Pendampingan Pembuatan dan Fungsionalisasi Website Sebagai Media Pembelajaran Lintas Agama di SMP Buntut Bali Katingan

Muslimah¹, Isabella Jeniva², Anak Agung Gede Wiranata³, Salsabila Rizky Amalia⁴, Rikhsan Aprilinandra⁵, Salsabiela P.W⁶, Jarina⁷, Sintani G⁸, Guent Stepania⁹, Nasa Garuda¹⁰, Della Kristina¹¹, Tuti Yuniati¹², Kasih¹³, Jansen Mutchell Fernando¹⁴, Zacharias¹⁵, Rizqiyah Nihayatun Nufus¹⁶

IAIN Palangka Raya, Indonesia^{1,5,6,7}
UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia⁴
IAKN Palangka Raya, Indonesia^{2,8,9,10,14}
IAHN TP Palangka Raya, Indonesia^{3,11,12,13}
UIN Walisongo Semarang, Indonesia¹⁶

muslimah.abdulazis@iain-palangkaraya.ac.id¹, wiramerapi@gmail.com²,
isabellajeniva@gmail.com³, salsabila.sra05@gmail.com⁴, nasagaruda@gmail.com⁵,
rikhsana123@gmail.com⁶, rnihayatunnufus@gmail.com⁷,
dellakristina2580@gmail.com⁸, guentstepania428@gmail.com⁹,
bielasalsa564@gmail.com¹⁰, gubetsusintani@gmail.com¹¹, tutyuniati27@gmail.com¹²,
andozch@gmail.com¹³, kasihpalangkaraya2@gmail.com¹⁴, chrnaa2@gmail.com¹⁵

Submission: 2024-08-23

Received: 2024-09-26

Published: 2024-09-30

Keywords:

Learning methods;
religious moderation,
Training.

Abstract. *The results of the service project, which involved the creation and assistance in developing a school website named EAR.COM (Educated and Religious), have been greatly beneficial to the school. To ensure the sustainability of the website's functionality, the project team provided training to teachers of various religious backgrounds at SMPN 1 Desa Buntut Bali on how to develop teaching materials by adding images, videos, and other content to the website. The website was designed to be simple, easily accessible to students, and flexible to use, as it can be accessed even outside of school. This also makes it easier for teachers to guide students in its use. Furthermore, the website helps both teachers and students deepen their understanding of religious moderation through the moderation materials available on the platform.*

Kata kunci:

Pengadaan,
Fungsionalisasi,
Website, Lintas Agama.

Abstrak. Hasil pengabdian selama masa pembuatan dan pendampingan pembuatan website sekolah yang diberi nama EAR.COM (Educated and Religious), sangat dirasakan kemanfaatannya oleh sekolah. Agar fungsi situs web yang sudah dibuat benar-benar berkelanjutan, pengabdian melakukan pelatihan penggunaan situs web kepada semua guru lintas agama di SMPN 1 Desa Buntut Bali dalam mengembangkan materi dengan menambahkan gambar, video, dan lain-lain pada situs web yang dibuat secara sederhana dan mudah diakses siswa,

serta fleksibel digunakan karena dapat diakses meskipun di luar sekolah, dan lebih mudah membimbing siswa dalam penggunaannya, mampu menjadikan guru dan siswa lebih mendalami moderasi beragama melalui materi-materi moderasi yang sudah tersedia di website.

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi di masa sekarang ini dapat dikatakan sebagai salah satu pencapaian terbesar yang dilakukan oleh umat manusia. Karena menghadapi beberapa era sebelumnya, di mana teknologi tidak secanggih sekarang. Perkembangan yang pesat dalam jangka waktu yang relatif singkat menunjukkan bagaimana manusia sudah mulai berfokus kepada teknologi sebagai salah satu hal yang ingin dikembangkan sedemikian rupa, sehingga hal tersebut dapat menjadi sokongan yang berarti dalam pola kehidupan manusia dari waktu ke waktu. Kemajuan teknologi yang ada saat ini mempengaruhi berbagai aspek lainnya seperti kesehatan, ekonomi, industri, hingga pendidikan (Izzah 2020). Oleh karena itu, tidak berlebihan rasanya jika mengatakan bahwa teknologi sebagai sebuah sistem berbentuk alat atau media tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini.

Dalam beberapa waktu kebelakang, teknologi membuka peluang baru bagi dunia pendidikan. Teknologi menciptakan lebih banyak opsi dalam kehidupan termasuk belajar (Ro'if, Afirianto, dan Wijoyo 2024; Widat dkk. 2021), membuka lebih banyak kesempatan bagi masyarakat dan pelajar, hingga memberikan efisiensi dan efektivitas untuk mendapatkan informasi yang lebih luas secara mandiri mulai dari tingkat dasar hingga yang tertinggi (Suwastini, Dewi, dan Dantes 2023). Salah satu kelebihan yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi sekarang ini bagi dunia pendidikan adalah fleksibilitas yang tidak dimiliki oleh pola pembelajaran konvensional yang ada, hal ini membuat banyak lembaga pendidikan bertransisi dari pola pembelajaran sebelumnya yang banyak bergantung pada tenaga pengajar menjadi lebih menekankan pada penggunaan teknologi sebagai salah satu media pembelajaran yang umum digunakan.

Sejak tahun 2019, kurikulum merdeka sudah digaungkan oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Bapak Nadiem Makarim. Ide program ini pada akhirnya diterapkan di segala lembaga pendidikan di Indonesia sejak tahun 2022 (Suratno dkk. 2023). Salah satu alasan dijalankannya program ini adalah agar siswa-siswi di Indonesia lebih aktif secara mandiri untuk belajar. Semakin berkembangnya zaman, semakin dibutuhkannya suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan

perkembangan zaman dan juga dapat mendukung sistem Merdeka Belajar yang telah diterapkan di Indonesia. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan (Nursalam, Sulaeman, dan Latuapo 2023). penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisien serta memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. salah satu bentuk implementasi teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan website sebagai metode pembelajaran. Di era digital ini, website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. dengan adanya website, materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih dinamis dan interaktif, serta dapat diakses oleh siswa sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing. hal ini sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama yang merupakan jenjang pendidikan dasar yang krusial dalam membentuk dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan siswa (Angelina dkk. 2024). Kurikulum Merdeka dan juga penggunaan website sebagai metode pembelajaran ini sangat dibutuhkan di SMP Pulau Malan di Desa Buntut Bali. Dengan mendukung program pemerintah sekaligus untuk memajukan sistem pembelajaran agar sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, diperlukan adanya website sekolah sebagai sarana agar siswa-siswi menjadi aktif secara mandiri dalam mencari informasi pembelajaran, guna meningkatkan Sumber Daya Manusia yang ada (Mulyasa 2023).

Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah juga sedang menggaungkan tentang penerapan moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia saat ini (Yakin dkk. 2021), termasuk di dunia Pendidikan. Moderasi beragama sendiri adalah suatu pendekatan yang menekankan keseimbangan dalam beragama, menghindari ekstremisme, dan memberikan dorongan untuk memiliki sikap inklusif terhadap perbedaan (Santoso, Istiawan, dan Khikmah 2022). Pendidikan ini memiliki fungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan lain-lain, menghormati sesama untuk keberlangsungan hidup dan berkembang dengan keberagaman tetapi tetap dalam harmoni. Penjelasan tersebut memiliki benang merah dengan kurikulum merdeka yang menjadikan pengembangan karakter dan peningkatan *soft skill* sebagai tujuan utama yang harus diimplementasikan dalam proses belajar mengajar (Retnowati, Suryani, dan Nuraini 2023), namun tentu saja hal tersebut tidak mudah dan

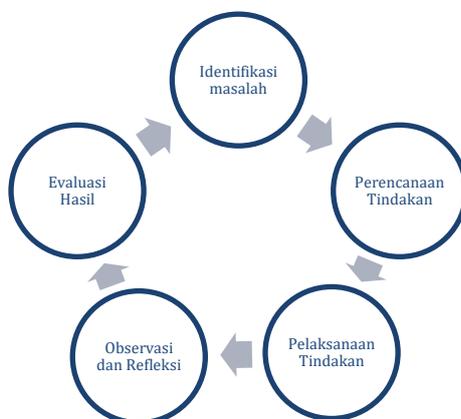
memiliki cukup banyak tantangan. Salah satu bentuk pengaplikasian dari pendidikan moderasi beragama dan juga kurikulum merdeka adalah KKN Nasional Moderasi Beragama, yang merupakan kolaborasi dari berbagai kampus tersebar di Indonesia, mahasiswa yang tergabung menjadi sebuah kelompok dalam program ini disatukan dengan harapan agar dapat menciptakan maupun mengembangkan rasa moderat baik bagi para mahasiswa terkait maupun masyarakat di desa yang menjadi lokasi KKN Nasional Moderasi Beragama tersebut.

Salah satu solusi dari sulitnya mengembangkan pola kurikulum merdeka dan moderasi beragama secara bersamaan adalah dengan menggunakan kemajuan teknologi yang ada saat ini. Menggunakan keterampilan digital bagi guru dan siswa sekarang ini untuk menginformasikan tentang pentingnya pendidikan karakter, sikap saling menghargai, kebersamaan dalam hidup, persatuan dan persaudaraan, merupakan salah satu opsi paling menjanjikan dalam menjadikan media untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, kelompok 2 KKN Nasional Moderasi Beragama yang bertugas di Desa Buntut Bali tahun 2024 menjadikan pendampingan pembuatan e-learning atau website dan fungsionalisasinya dalam pembelajaran sebagai program kerja unggulan dalam kegiatan KKN, yang diharapkan dapat membantu para guru dan siswa untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada saat ini bukan hanya sebagai hiburan semata, melainkan sebagai media pembelajaran yang nantinya dapat membantu mereka untuk belajar dengan lebih efektif dan efisien khususnya dalam memahami materi-materi moderasi beragama.

2. Metode

Pendekatan pengabdian ini menggunakan model *Participatory Action Research* (PAR). PAR merupakan salah satu model pengabdian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses pengabdian ke dalam proses perubahan social (Qomar dkk. 2022). Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yaitu adanya komitmen bersama dengan masyarakat (Qomar dkk. 2022). Model pengabdian ini dimaksudkan untuk melihat, mendengar, sekaligus memahami gejala sosial yang ada di masyarakat Buntut Bali sebagai subjek pengabdian, yang dipilih berdasarkan purposive sampling dengan kriteria komunitas yang paling membutuhkan dan berkelanjutan serta lintas agama, maka guru SMP Negeri 1 Buntut Bali yang menjadi komunitas pengabdian ini. Dalam teknik PAR ini, cara

pandang perencana atau pembuat program kegiatan memandang masyarakat atau suatu kelompok sasaran sebagai subjek bukan objek (Z, Sari, dan Prihati 2021). Langkah-langkah pengabdian dapat dilihat sebagaimana gambar dan penjelasan berikut:



Gambar 1. Metode PAR

Identifikasi Masalah. Identifikasi masalah yang dilakukan dimulai dengan observasi kepada masyarakat Buntut Bali, khususnya dalam hal ini adalah Aparat Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Tokoh Adat, Tokok Agama, Kepala SMP Negeri 1 Buntut Bali dan masyarakat secara umum. Didapatkan hasil identifikasi untuk memperkuat generasi muda melalui pendidikan. Setelah berkunjung ke sekolah-sekolah, menemukan fokus kebutuhan yaitu belum memiliki media pembelajaran berupa website, selama ini metode yang digunakan lebih banyak bersifat konvensional (Muslimah dkk. 2022) belum banyak menggunakan media berbasis digitalisasi dalam proses pembelajaran, kecuali hanya menggunakan LCD sebagai media untuk belajar. Karenanya program pendampingan dan fungsionalisasi website sekolah dijadikan sebagai program unggulan KKN Nasional Moderasi Beragama tahun 2024 di desa Buntut Bali

Perencanaan Tindakan. Setelah membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan, selanjutnya ditemukan solusinya yaitu pembuatan website sebagai media pembelajaran bagi guru dan siswa lintas agama di sekolah. Dalam perencanaan yang dibuat sudah disertakan muatan-muatan materi mata pelajaran semua pelajaran kesiapan menghadapi ujian sekolah dan menambah wawasan tentang moderasi agama. Pembuatan website dibuat oleh mahasiswa KKN selanjutnya dilatihkan kepada semua guru dan siswa lintas agama dalam fungsionalisasinya.

Pelaksanaan Tindakan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan website sekolah, selain itu juga melatih para guru untuk membuat dan mencari materi-materi mata pelajaran melalui referensi berita, buku digital, youtube atau platform lainnya, mencantumkan pula materi-materi moderasi beragama dalam perspektif agama Islam, Kristen dan Hindu. Selain juga melakukan pelatihan bagaimana para siswa lintas agama mampu menggunakannya dengan mudah di manapun berada. Setelah melakukan pembuatan website dan fungsionalisasinya dianggap rampung, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi keberlanjutannya kepada civitas SMPN 1 Buntut Bali, kemudian dilakukan penyerahan secara resmi oleh mahasiswa KKN Nasional Moderasi Beragama ke sekolah untuk dilanjutkan penggunaannya.

Observasi dan Refleksi. Tahapan ini, mahasiswa KKN melakukan observasi aktif dan wawancara mendalam tentang penggunaan website sekolah yang sudah dilakukan pendampingan dalam pembuatannya. Dari hasil observasi dan wawancara ini diketahui kemanfaatan website sekolah oleh guru dan siswa lintas agama di SMPN 1 Buntut Bali.

Evaluasi Hasil. Setelah melakukan rangkaian tahapan pengabdian, mahasiswa KKN Nusantara Moderasi Beragama melakukan Focus Group Discussion (FGD), memintakan saran pendapat, kesan dan pesan para guru dan siswa lintas agama di SMP Negeri 1 Buntut Bali. Kegiatan ini dilakukan sebagai evaluasi terhadap hasil pengabdian yang dilakukan, dirasakan sangat bermanfaat bagi civitas SMP Negeri 1 Buntut Bali kabupaten Katingan.

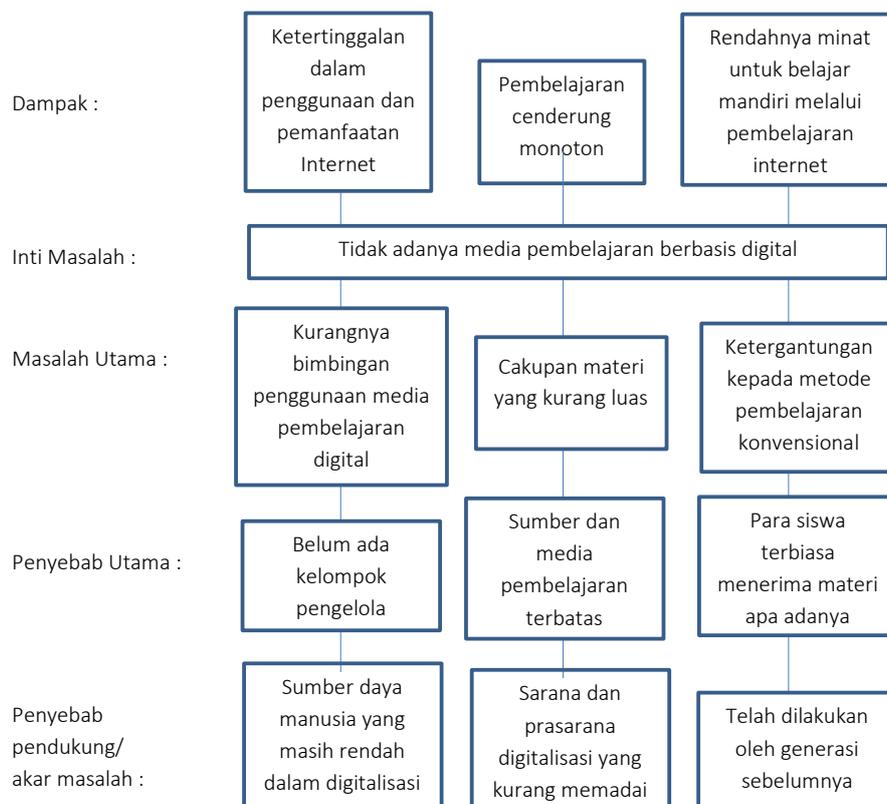
3. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nasional Moderasi Beragama tahun 2024 di desa Buntut Bali kabupaten Katingan. Pra-KKN sudah dilakukan sejak bulan Juni dan pelaksanaannya dilaksanakan bulan Juli hingga Agustus 2024. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada Perangkat Desa, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda dan masyarakat desa Buntut Bali, maka teridentifikasi potensi besar dalam mempertahankan moderasi beragama yang belum diberdayakan dan membutuhkan solusi, yaitu keberadaan SMP Negeri 1 Desa Buntut Bali yang tenaga pendidik dan siswanya terdiri dari berbagai macam agama, yaitu beragama Islam, Kristen dan Hindu yang hidup

berdampingan secara damai dalam perbedaan agama. Diketahui sekolah sangat membutuhkan media yang dapat menjadikan guru dan siswa mudah mengakses materi pelajaran bermuatan moderasi, mempersiapkan ujian sekolah secara fleksible, karena website dapat diakses walaupun berada di luar sekolah, memperkuat karakter guru dan siswa dalam mempertahankan moderasi beragama melalui materi berupa tulisan, gambar serta video, dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa sekolah sangat membutuhkan adanya website.

Identifikasi Masalah. Setelah melakukan observasi ke sekolah di minggu kedua pengabdian, diketahui hasil identifikasi bahwa salah satu potensi terbesar ada di SMP Negeri 1 desa Buntut Bali sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan generasi terpelajar dan berkarakter moderat. Namun di era digitalisasi menuntut sekolah untuk menciptakan dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Salah satunya membutuhkan website sekolah. Gambar berikut merupakan hasil identifikasi pohon masalah yang ada di SMPN 1 Desa Buntut Bali:

Gambar 1: Hasil Identifikasi Lapangan



(Sumber: Hasil Identifikasi Lapangan)

Perencanaan Tindakan. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil identifikasi masalah yang ditemukan di lapangan, mahasiswa KKN Nusantara Moderasi Beragama tahun 2024 ini diharapkan mampu membawa perubahan positif dalam pembelajaran yang berbasis digital bagi guru dan siswa lintas agama, diantaranya ialah menguatkan sikap moderasi beragama khususnya bagi guru dan siswanya melalui penguatan materi-materi moderasi yang diajarkan/dipelajari, salah satunya yaitu pelajar mampu menggunakan dan memanfaatkan penggunaan teknologi melalui website yang akan didampingi pembuatan dan fungsionalisasinya oleh mahasiswa KKN Nasional Moderasi Beragama. Selain itu juga, untuk menunjang dan meneruskan sikap moderasi bergama untuk menjadi lebih baik bagi para guru dan siswa, karena dalam pelaksanaannya nanti akan dimasukkan materi moderasi beragama pada website yang dibuat.

Pelaksanaan Tindakan. Setelah melakukan perencanaan, pada minggu ketiga dilanjutkan dengan membagi *jobdesk* masing-masing pengabdian untuk mencari materi-materi pelajaran lintas agama sesuai dengan pengembangan materi IPA, MTK, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Informatika, dan materi Moderasi Beragama.



Gambar 2. Isi Website

Website yang dibuat diberi nama *EAR.COM (Educated and Religious)*. Catatan: website yang kami buat adalah bentuk website sederhana yang menggunakan *google.site* sehingga tidak ada kata domain dan hostingnya. Nama tersebut diusung menjadi nama website karena sesuai dengan isi materi yang telah dicantumkan didalamnya. Dengan harapan bahwa website ini akan digunakan dengan sangat baik dan diakses secara mandiri oleh guru dan siswa di manapun dan di waktu kapan saja, tidak hanya di sekolah.

Selanjutnya, website ini diberikan pada pihak sekolah agar nantinya program ini berkelanjutan. Supaya membuat program website ini menjadi berkelanjutan, maka kami mahasiswa KKN mengadakan pelatihan penggunaan website kepada guru SMPN 1 Desa Buntut Bali yang beragama Islam, Kristen, dan Hindu. Pelatihan ini bertujuan agar semua guru lintas agama dapat mengakses website dan agar lebih mudah jika ingin menambahkan materi tambahan untuk menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas.

Observasi dan Refleksi. Dalam penggunaan website ini, semua siswa merasa lebih mudah dalam mengakses dan menggunakan website untuk belajar, karena website yang dibuat juga merupakan website sederhana sehingga website tersebut mudah untuk diakses oleh siswa. Beberapa siswa terlihat lebih antusias dalam belajar melalui website dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, mereka dapat menyimak materi-materi yang berkaitan dengan moderasi beragama, menyimak video-video tentang saling menghargai dalam perbedaan dan lain-lain, walaupun sebagian lainnya tetap lebih menyukai pembelajaran langsung praktek lapangan dibandingkan harus berhadapan dengan layar *handphone*. Selain itu juga, kendala jaringan pun menjadi masalah dalam mengakses website ini sehingga harus ditemukannya solusi untuk mengatasi beberapa masalah yang ada. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi, penggunaan website sebagai metode pembelajaran di SMPN 1 Desa Buntut Bali memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan lagi keterlibatan siswanya dalam pembelajaran ini walaupun diperlukan juga upaya untuk menangani masalah masalah teknis yang ada.

Evaluasi Hasil. Hasil evaluasi akan menunjukkan bahwa penggunaan website sebagai metode pembelajaran di SMPN 1 Desa Buntut Bali berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru serta keterlibatan siswa dan hasil belajar siswa yang meningkat. Meskipun ada beberapa masalah yang terjadi terkait teknis dalam menjalankan program ini, namun berdasarkan hasil data yang ada melalui wawancara dan pelaksanaan langsung, terlihat bahwa metode pembelajaran menggunakan website merupakan hasil yang baik karena bisa menjadi peningkatan SDM yang ada di Desa Buntut Bali melalui guru dan siswa di SMP 1 Buntut Bali. Dari hasil evaluasi ini, maka tergambar dengan jelas keefektifitasan program pengabdian kepada masyarakat dan dampaknya terhadap pembelajaran di SMPN 1 Desa Buntut Bali sangat positif.

4. Pembahasan

Website merupakan salah satu kemajuan teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang ada saat ini (Hendrawati, Ismanto, dan Iriani 2021). Dengan berbagai transisi dirasakan, dimulai dari proses konvensional hingga sekarang menggunakan berbagai sarana modern (Devella, Yohannes, dan Rachmat 2021), tentu saja kita merasakan secara langsung bagaimana efektivitas dari teknologi yang dapat membantu keberlangsungan hidup manusia (Hatiah dan Muslimah 2024), salah satunya adalah website sebagai sebuah media pembelajaran (Hendrawati dkk. 2021).

Metode pembelajaran adalah sebuah cara atau proses yang digunakan untuk menyokong pembelajaran (Widat dkk. 2021). Metode pembelajaran dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan tenaga pengajar dalam memberikan informasi akademis (Muslimah dkk. 2022), dalam proses belajar mengajar tentunya metode yang digunakan sangat mempengaruhi standar keberhasilan dari transfer pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru terhadap siswa maupun sebaliknya (Zubaidi 2023). Salah satu yang dapat menjadi faktor penentu dari metode pembelajaran adalah kurikulum pendidikan yang ada saat ini, yaitu kurikulum merdeka (Ismail dkk. 2024).

Jika dikaitkan dengan moderasi beragama, metode pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum merdeka saat ini memiliki relevansi yang sangat besar dengan konsep tersebut (Abror 2020). Hal ini karena kurikulum merdeka yang diterapkan menjadikan proses pengembangan akhlak/karakter sebagai salah satu tujuan utamanya (Ismail dkk. 2024), maka konsep atau ajaran tentang moderasi beragama ini dirasa sangat perlu untuk ditanamkan (M. Muslimah dkk. 2022), sama intensnya dengan pendidikan akademis berbasis digital (Hamdanah dkk. 2024). Moderasi beragama nantinya akan menjadi acuan untuk dapat tetap saling menghormati dan menghargai satu sama lain (M. Muslimah dkk. 2022), meski dengan latar belakang agama yang berbeda.

Sejalan dengan hasil pengabdian yang sudah dideskripsikan sebelumnya, maka mahasiswa KKN Nasional Moderasi Beragama Desa Buntut Bali tahun 2024 merupakan sebuah program unggulan yang sangat tepat dalam pendampingan pembuatan website dan dilanjutkan dengan mempertahankan keberlanjutan fungsionalisasinya. Hal ini karena website dapat menjadi salah satu jembatan atau benang merah bagi para guru dan siswa untuk mendalami materi pembelajaran (Hikmah dkk. 2022) dan juga media pendalaman informasi ajaran moderasi beragama (Matitale dkk. 2024). Hasil website yang sudah selesai, diserahkan

kepada sekolah secara resmi setelah melakukan pelatihan kepada para guru dan siswa lintas agama di SMPN 1 Desa Buntut Bali.



Gambar 3. Foto Bersama Setelah FGD Penyerahan Website

Website dapat dimanfaatkan sebagai alternatif dalam pembelajaran (Dzhalila dkk. 2023). Website juga memberi manfaat bukan hanya untuk siswa termasuk di SMP Negeri 1 Buntut Bali, tetapi juga memberi manfaat bagi guru. Guru dapat aktif dalam kegiatan menulis. Materi yang telah ditulis dan disiapkan guru dapat diunggah ke website. Website sebagai sumber belajar ini membuat guru semakin kreatif membuat materi yang akan diberikan kepada siswa. Hal ini bersesuaian dengan hasil penelitian Mujiyono dkk., (2020) bahwa website salah satu sarana yang efektif untuk memotivasi guru dalam menulis. Sama halnya dengan SMP Negeri 1 Buntut Bali kabupaten Katingan, guru menjadi lebih kreatif dalam membuat materi yang ingin diunggah dalam website, dan menumbuhkan semangat baru karena metode pembelajaran yang lebih kreatif dalam website yang telah dibuat oleh guru sebagai hasil pendampingan dari mahasiswa KKN Nasional Moderasi Beragama.

Dengan adanya pendampingan pembuatan website di SMP Buntut Bali kabupaten Katingan, membuat hal yang sebelumnya tidak ada menjadi ada, karena sebelumnya SMP Negeri 1 Buntut Bali hanya menggunakan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah dan praktek sebagai proses belajar mengajar. Dengan adanya website ini, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan lebih praktis. Siswa dapat mengakses website secara mandiri di luar sekolah sehingga menumbuhkan rasa semangat baru dalam belajar (Hikmah dkk. 2022). Setelah mendapatkan pelatihan website, guru semua mata pelajaran dan lintas agama dapat memasukkan materi, gambar, referensi dari media lain, design profil mata pelajaran, dan publikasi website.

Seperti yang sudah disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 3 bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Hal tersebut sejalan dengan website sekolah yang ada, sudah mencakup seluruh fungsi dari pendidikan nasional.

5. Kesimpulan

Setelah hasil uraian yang sudah kami jelaskan di atas, berikut adalah kesimpulannya:

- a. Di Desa Buntut Bali, melalui lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Buntut Bali kabupaten Katingan, membutuhkan media yang membuat guru dan siswa dapat mengakses materi pelajaran termasuk berbasis moderasi beragama dan untuk mempersiapkan ujian sekolah secara fleksible yang dapat diakses walaupun di luar sekolah, maka dilakukanlah pendampingan pembuatan dan fungsionalisasi website sekolah yang sangat di-*support* oleh sekolah dan aparat desa Buntut Bali bersama masyarakatnya. Terbukti dengan antusias para guru dan siswa lintas agama saat pendampingan pembuatannya dan mengikuti latihan penggunaannya. Menjadikan sekolah memiliki website sendiri secara mandiri yang diberi nama *EAR.COM (Educated and Religious)*.
- b. Setelah dilakukan pengabdian, para guru merasakan kemudahan beralih dari metode mengajar konvensional ke pembelajaran berbasis digital. Para siswa juga merasa mudah dalam mengakses materi yang disajikan meskipun berada di luar sekolah, karena website yang dibuat juga merupakan website sederhana sehingga mudah dikembangkan oleh guru dan mudah diakses oleh siswa.
- c. Beberapa siswa terlihat lebih antusias dalam belajar melalui website dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, walaupun sebagian lainnya tetap lebih menyukai pembelajaran langsung praktek lapangan dibandingkan harus berhadapan dengan layar *handphone*.

6. Pengakuan

Dalam penulisan artikel ini, penulis mendapatkan banyak support dan dukungan dari beberapa pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- a. Kepala Desa beserta masyarakatnya termasuk SMP Negeri 1 Buntut Bali yang mengizinkan, kebersamai dan menjadi sumber ilmu bagi kami.
- b. Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I, Ibu Isabella Jeniva, M.Si, dan Bapak Dr. Anak Agung Gede Wiranata, S.Ag, M.Ag yang intens membimbing termasuk dalam penulisan artikel pengabdian ini.
- c. Panitia KKN Nusantara Moderasi Beragama tahun 2024, juga Perguruan tinggi yang berkolaborasi yaitu: IAIN Palangka Raya, IAHN Palangka Raya, IAKN Palangka Raya, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, UIN Walisongo Semarang, dan IAKN Kupang.

7. Referensi

- Abror, M. 2020. "Moderasi beragama dalam bingkai toleransi." *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam* 1(2):143–55. <https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.174>
- Angelina, Putri Ria, Juntika Nurihsan, Uman Suherman, dan Yusi Riksa Yustiana. 2024. "Pendampingan Peningkatan Akuntabilitas Guru Bimbingan dan Konseling di Kota Bogor." *GUYUB: Journal of Community Engagement* 5(2):480–98. doi: 10.33650/guyub.v5i2.8599.
- Devella, Siska, Yohannes Yohannes, dan Nur Rachmat. 2021. "Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(2):406. doi: 10.31764/jpmb.v4i2.4488.
- Dzhalila, Dzhillan, Daniel Siahaan, Reza Fauzan, Raka Asyrofi, dan Muhammad Ihsan Karimi. 2023. "A Systematic Literature Review on Blockchain Technology in Software Engineering." *Jurnal ELTIKOM* 7(1):38–49. doi: 10.31961/eltikom.v7i1.725.
- Hamdanah, Rusmaniah, Ismi Rajiani, dan Muslimah. 2024. "Continuance intention of digital education in traditional Indonesian higher

education: Policy implication forward." *Journal of Infrastructure, Policy and Development* 8(5). doi: 10.24294/jipd.v8i5.3596.

Hatiah, Hatiah, dan Muslimah Muslimah. 2024. "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam* 5(1). doi: 10.47134/pjpi.v1i3.642.

Hendrawati, Ririn, Bambang Ismanto, dan Ade Iriani. 2021. "Pengembangan Website Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(3):1401–8. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.931>

Hikmah, Nurul, Surawan Surawan, Muhammad Redha Ansari, Endah Endah, dan Muslimah Muslimah. 2022. "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis IT di SMP Muhammadiyah Palangka Raya." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 7(5):652–63. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i5.3175>

Ismail, Agung Deddiliawan, Adi Slamet Kusumawardana, Rizal Dian Azmi, dan Sikky El Walida. 2024. "Peningkatan kompetensi Guru Sekolah Menengah Atas dalam penyusunan modul ajar, bahan ajar dan instrumen asesmen pada kurikulum merdeka." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8(1):0141–48. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.21632>

Izzah, Nurul. 2020. "Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah." *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 1(2):247–56. doi: 10.46306/jabb.v1i2.40.

Matitale, Viona T., Suryanto, Isabella Jeniva, Muslimah, Jhonathan L. Alberto, Susi Arianti, Susi Nurjanah, Enjela R. Sinaga, Solafide C. Tarigan, Venesa, Carolina, Esellina, Aprie, dan Irma Haliza. 2024. "PAGELARAN SENI BUDAYA ANTAR ETNIS DALAM MEWUJUDKAN MODERASI BERAGAMA." *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.51179/pkm.v7i1.2171>

Mulyasa, E. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Muslimah, Muslimah, Nali Eka, Rinto Hasiholan Hutapea, Mustapa Mustapa, Feri Irawan, Nurul Azizah, Eni Dia, Krisna Widia, Joni Joni, Fajar Anugrah, Margaret Wela Victoria Yanto, Wulan Nur Safitri, dan Ilmia Safana. 2022. "Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat MEMPERKUAT HARMONI NILAI KEBANGSAAN DAN MODERASI BERAGAMA DALAM TRADISI

PAWAI OBOR DI DESA PANGI.” *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat (KOPEMAS)* 3:267–74.

- Muslimah, Indhra Musthofa, M. Daud Yahya, Zulkifli Musthan, dan Annisa Wahyuni. 2022. “Desain Pembelajaran Akhlak Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl).” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11(1):1149–62. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2813>
- Nursalam, Nursalam, Sulaeman Sulaeman, dan Ridhwan Latuapo. 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8(1):17–34. doi: 10.24832/jpnk.v8i1.3769.
- Qomar, Moh. Nurul, Lorena Dara Putri Karsono, Fina Zahrotul Aniqoh, Chamidah Nor Aini, dan Yassirlana Anjani. 2022. “Peningkatan Kualitas Umkm Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (Par).” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):74–81. doi: 10.31004/cdj.v3i1.3494.
- Retnowati, Nanik, Dewi Suryani, dan Nuraini. 2023. “Analisis Situasi: Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Kurikulum FKIP.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 8(1):30–41. doi: 10.32832/educate.v8i1.8287.
- Ro’if, M., Tri Afirianto, dan Satrio Hadi Wijoyo. 2024. “Pengembangan Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa Berbasis Website Menggunakan Metode *Extreme Programming* (Studi Kasus: SMK Negeri 1 Sumenep).” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 11(1):1–10. doi: 10.25126/jtiik.20241116452.
- Santoso, Arif Gunawan, Deden Istiawan, dan Laelatul Khikmah. 2022. “Analisis Indeks Kerukunan Umat Beragama di Provinsi Kalimantan Barat.” *Intizar* 28(2):70–84. doi: 10.19109/intizar.v28i2.14113.
- Suratno, Muazza, Rahmat Murboyono, dan Devi Guspita. 2023. “What is the effect of learning models and interests on study results?” *Cakrawala Pendidikan* 42(3):804–14. doi: 10.21831/cp.v42i3.52342.
- Suwastini, Ni Komang Arie, Kadek Intan Rustiana Dewi, dan Gede Rasben Dantes. 2023. “Benefits of online learning according to recent studies.” *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 10(1):32. doi: 10.17977/um031v10i12023p032.

- Widat, Faizatul, Afita Khoirun Nisa', Wardatul Habibah, Wahibatul Mas'ula, Nikmatul Hosniah, JAMILATUL Masnunah, dan Hamidah Hamidah. 2021. "PKM Pendampingan Santri Nurul Jadid melalui Gerakan Literasi Cerdas dalam Membentuk Komunitas Pelajar Berkarakter Islam di Pondok Pesantren Nurul Jadid." *GUYUB: Journal of Community Engagement* 2(2):178–91. doi: 10.33650/guyub.v2i2.2142.
- Wiryotinoyo, Mujiyono, Herman Budiyono, Akhyaruddin, Agus Setyonegoro, dan Priyanto. 2020. "Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah." *Jurnal Abdi Pendidikan* 01(1):1–5. <https://doi.org/10.33369/abdipendidikan.1.1.1-5>
- Yakin, Ainul, Hafilul Fawaid, Achmad Ainur Rafiq, Faqih Thariqu Billah, Affan Muzakki, R. Ach. Supandi, Maulidi Iksan, Mahbubatul Hafifi, dan Muhammad Sofwan Hadi. 2021. "PKM Revitalisasi Islam Wasatiah: Moderasi Pemikiran Kader PMII Komisariat Universitas Nurul Jadid." *GUYUB: Journal of Community Engagement* 2(1):55–71. doi: 10.33650/guyub.v2i1.1995.
- Z, Afni, Fara Merian Sari, dan Prihati. 2021. "Pemulihan Ekonomi Melalui Pembangunan Kebun Bibit Desa Menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR)." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):356–64. doi: 10.31849/dinamisia.v5i2.5351.
- Zubaidi, Ahmad. 2023. "PKM Penguatan Literasi Dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Di SD Kalibuntu V Probolinggo." *GUYUB: Journal of Community Engagement* 4(1):16–33. doi: 10.33650/guyub.v4i1.5909.